

Abstract

This research aims to investigate the translation strategies used in delivering the concept of Javanese cultural words into English in a novel titled *Cigarette Girl*. This research used qualitative research to elaborate translation strategies of Javanese cultural words into English. The data source of this research is a novel titled *Gadis Kretek* and the translation entitled *Cigarette Girl*. To determine cultural words, Nord's (2018) claim of cultural words is the basis of investigation, and the translation strategies employed are those proposed by Davies (2003). Of 32 Javanese cultural words identified, address term has the highest number. The translation strategies found are preservation (18.75%), addition (28.12%), omission (21.88%), globalization (12.5%), transformation (6.25%), and localization (12.5%). It shows addition is the strategy frequently used in translating cultural words. However, the results indicate that localization is the only strategy that can be used to transfer concepts to concepts, namely replacing cultural words with words in the target culture with the same cultural values. Although it reduces the atmosphere of Javanese, the translation looks natural for the target readers.

Keyword: Davies, cultural word, Javanese, Nord, translation strategy

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat strategi yang digunakan dalam menyampaikan konsep yang ada dalam kata budaya dari Bahasa Jawa ke dalam Bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis isi yang dilakukan dengan pengumpulan data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Sumber data penelitian ini adalah novel *Gadis Kretek* dan terjemahannya dalam Bahasa Inggris dengan judul *Cigarette Girl*. Penentuan kata budaya dilakukan dengan menggunakan definisi kata budaya oleh Nord (2018) dan untuk melihat strategi penerjemahan studi ini menggunakan strategi terjemahan yang dikemukakan oleh Davies (2003). Dari 32 kata budaya Bahasa Jawa yang ditemukan, kata sapaan memiliki angka tertinggi. Strategi penerjemahan yang ditemukan adalah *preservation* (18.75%), *addition* (28.12%), *omission* (21.88%), *globalization* (12.5%), *transformation* (6.25%), and *localization* (12.5%). Presentase tersebut menunjukkan *addition* adalah strategi yang sering digunakan untuk menerjemahkan kata budaya. Namun, hasil studi menunjukkan bahwa *localization* adalah satu-satunya strategi yang bisa menyampaikan kata budaya secara konsep dengan konsep yaitu dengan menggantikan kata budaya bahasa sumber dengan istilah yang ada di bahasa target yang memiliki nilai budaya sama. Meskipun atmosfer Jawa akan tereduksi, tetapi strategi ini membuat translasi terlihat natural.

Kata Kunci: Davies, kata budaya, Bahasa Jawa, Nord, strategi penerjemahan